AL INSĀN
(Manusia)
Surah ke-76
31 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?
2. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur, Kami hendak mengujinya (dengan peringatan dan petunjuk), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.
3. Sesungguhnya Kami telah menunjukkan kepadanya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir (atau ingkar).
4. Sesungguhnya Kami menyediakan bagi orang-orang kafir rantai, belenggu dan neraka yang menyala-nyala.
5. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan akan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur,
6. (yaitu) mata air (dalam surga) yang diminum oleh hamba-hamba Alloh, dan mereka dapat mengalirkan mata air tersebut dengan sebaik-baiknya.
7. Mereka menunaikan nazar dan takut akan suatu hari yang azab (Alloh) merata di mana-mana.
8. Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.
9. Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Alloh, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.
10. Sesungguhnya kami takut akan (azab) Tuhan kami yang pada suatu hari orang-orang bermuka masam penuh kesulitan.
11. Maka Alloh memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka keceriaan dan kegembiraan.
12. Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (berupa) surga dan (pakaian) sutera,

سُورَةُ الإِنسَانِ

Suratul Insān

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

هَلْ أَتَىٰ عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَذْكُورًا ﴿١﴾

1	yang di-sebut	se-suatu	adalah ia	tidak	masa	dari	waktu	manusia	atas	telah datang	apa-kah

Hal atā `alal insāni ĥīnum minaddahri lam yakun syai-am madzkūrā (1)

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا

men-dengar	maka Kami jadikan dia	Kami mengujinya	ber-campur	setetes mani	dari	manusia	Kami telah menciptakan	sungguh Kami

Innā khalaqnal insāna min nuthfatin amsyājin nabtalīhi faja`alnāhu samī`ām

بَصِيرًا ﴿٢﴾ إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ﴿٣﴾

3	kufur/ ingkar	dan ter-kadang	ber-syukur	terka-dang	jalan	Kami tun-juki dia	sungguh Kami	2	melihat

bashīrā (2) Innā hadaināhus sabīla imma syākiraw wa-immā kafūrā (3)

إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلَاسِلَ وَأَغْلَالًا وَسَعِيرًا ﴿٤﴾ إِنَّ

sung-guh	4	dan neraka yang menyala-nyala	dan belenggu-belenggu	rantai-rantai	bagi orang-orang kafir	Kami me-nyediakan	sungguh Kami

Innā a`tadnā lilkāfirīna salāsila wa-aghlālaw wasa`īrā (4) Innal

الْأَبْرَارَ يَشْرَبُونَ مِنْ كَأْسٍ كَانَ مِزَاجُهَا كَافُورًا ﴿٥﴾

5	air kāfūr	campur-annya	adalah ia	piala/ gelas	dari	mereka akan minum	yang ber-buat baik

abrāra yasyrabūna min ka-sin kāna mizājuhā kāfūrā (5)

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا ﴿٦﴾ يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ

dan mereka takut	dengan nazar	mereka memenuhi	6	dengan pan-caran/aliran	mereka pan-carkan dia	Alloh	hamba-hamba	pada-nya	dia minum	mata air

`ainay yasyrabu bihā `ibādul lāhi yufajjirūnahā tafjīrā (6) Yūfūna binnadzri wayakhāfūna

يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا ﴿٧﴾ وَيُطْعِمُونَ الطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا

orang miskin	yang disukainya	atas	makanan	dan mereka memberi makan	7	merata ke mana-mana	baha-yanya	adalah ia	hari

yauman kāna syarruhū mustathīrā (7) Wayuth`imūnath tha`āma `alā ĥubbihī miskīnaw

وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ﴿٨﴾ إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا

terima kasih	dan tidak	balas-an	dari kalian	kami harap	ti-dak	Alloh	untuk wajah	kami beri makan kalian	sungguh apa yang	8	dan ta-wanan	dan anak yatim

wayatīmaw wa-asīrā (8) Innamā nuth`imukum liwajhil lāhi lā nurīdu minkum jazā-aw walā syukūrā

﴿٩﴾ إِنَّا نَخَافُ مِنْ رَبِّنَا يَوْمًا عَبُوسًا قَمْطَرِيرًا ﴿١٠﴾ فَوَقَاهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذَٰلِكَ

itu	kebu-Rukan	Alloh	maka meme-lihara mereka	10	penuh kesulitan	bermuka masam	suatu hari	Tuhan kami	dari	kami takut	sungguh kami	9

(9) Innā nakhāfu mir rabbinā yauman `abūsan qamtharīrā (10) Fawaqāhumul lāhu syarra dzālikal

الْيَوْمِ وَلَقَّاهُمْ نَضْرَةً وَسُرُورًا ﴿١١﴾ وَجَزَاهُمْ بِمَا صَبَرُوا جَنَّةً وَحَرِيرًا

dan sutera	surga	mereka sabar	dengan apa yang	dan Dia mem-balas mereka	11	dan kegem-biraan	pan-dangan	dan Dia jum-pai mereka	hari

yaumi walaqqāhum nadhrataw wasurūrā (11) Wajazāhum bimā shabarū jannataw waĥarīrā

١٢ مُتَّكِـِٔينَ فِيهَا عَلَى ٱلْأَرَآئِكِ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمْهَرِيرًا ١٣

kedinginan dan matahari di da- mereka ti- pelaminan/ atas di da- mereka du-
13 yang sangat tidak lamnya melihat dak dipan lamnya duk bersandar 12

(12) Muttaki-īna fīhā `alal arā-ik lā yarauna fīhā syamsaw walā zamharīrā (13)

وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلَٰلُهَا وَذُلِّلَتْ قُطُوفُهَا تَذْلِيلًا ١٤ وَيُطَافُ عَلَيْهِم بِـَٔانِيَةٍ

dengan atas dan die- sedekat- buah- dan dide- naung- atas dan
bejana-2 mereka darkan 14 dekatnya buahnya katkan annya mereka dekat

Wadāniyatan `alaihim zhilāluhā wadzullilat quthūfuhā tadzlīlā (14) Wayuthāfu `alaihim bi-āniyatim

مِّن فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرَا۠ ١٥ قَوَارِيرَا۠ مِن فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا تَقْدِيرًا ١٦

dengan mereka perak dari kaca- kaca- ada- dan piala- perak dari
16 ukuran mengukurnya kaca 15 kaca lah ia piala

min fidh-dhatiw wa-akwābin kānat qawārīrā (15) Qawārīra min fidh-dhatin qaddarūhā taqdīrā (16)

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنجَبِيلًا ١٧ عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّىٰ سَلْسَبِيلًا

salsabīl dina- di da- mata jahe campur- ada- piala/ di da- dan mereka
makan lamnya air 17 annya lah ia gelas lamnya diberi minum

Wayusqauna fīhā ka[k]san kāna mizājuhā zanjabīlā (17) `ainan fīhā tusammā salsabīlā

١٨ ۞ وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَٰنٌ مُّخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَّنثُورًا

berta- mutiara kalian me- kalian meli- apa- mereka ke- anak-2 atas dan me-
buran ngira mereka hat mereka bila kal /tetap muda mereka ngelilingi 18

(18) Wayathūfu `alaihim wildānum mukhalladūna idzā ra-aitahum ĥasibtahum lu[k]lu-am mantsūrā

١٩ وَإِذَا رَأَيْتَ ثَمَّ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمُلْكًا كَبِيرًا ٢٠ عَٰلِيَهُمْ ثِيَابُ سُندُسٍ

sutera pakaian mereka yang dan kenik- kalian di kalian dan
halus memakai 20 besar kerajaan matan melihat sana melihat apabila 19

(19) Wa-idzā ra-aita tsamma ra-aita na`īmaw wamulkan kabīrā (20) `āliyahum tsiyābu sundusin

خُضْرٌ وَإِسْتَبْرَقٌ وَحُلُّوٓا۟ أَسَاوِرَ مِن فِضَّةٍ وَسَقَىٰهُمْ رَبُّهُمْ شَرَابًا

minuman Tuhan dan memberi perak dari gelang- dan mereka dan sute- yang
mereka minum mereka gelang diberi perhiasan ra tebal hijau

khudhruw wa-istabraq waĥullū asāwira min fidh-dhatiw wasaqāhum rabbuhum syarāban

طَهُورًا ٢١ إِنَّ هَٰذَا كَانَ لَكُمْ جَزَآءً وَكَانَ سَعْيُكُم مَّشْكُورًا ٢٢ إِنَّا

sung- disyukuri usaha dan balasan untuk ada- ini sung- suci/
guh 22 kalian adalah kalian lah guh 21 bersih

thahūrā (21) Inna hādzā kāna lakum jazā-aw wakāna sa`yukum masykūrā (22) Innā

نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ ٱلْقُرْءَانَ تَنزِيلًا ٢٣ فَٱصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ

kamu dan Tuhan bagi / untuk maka bersa- turun Al-Qurān atas Kami telah Kami
ikuti jangan kamu hukum barlah kalian 23 (bertahap) kalian menurunkan

naĥnu nazzalnā `alaikal qur-āna tanzīlā (23) Fashbir liĥukmi rabbika walā tuthi`

مِنْهُمْ ءَاثِمًا أَوْ كَفُورًا ٢٤ وَٱذْكُرِ ٱسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ٢٥

dan di waktu Tuhan nama dan ingatlah/ orang atau orang yang di antara
25 petang pagi kamu sebutlah 24 yang kafir berdosa mereka

minhum ātsiman au kafūrā (24) Wadz-kurisma rabbika bukrataw wa-ashīlā (25)

وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَٱسْجُدْ لَهُۥ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا ٢٦ إِنَّ

sesung- panjang malam dan bertasbih- kepada- maka malam dan dari
guhnya 26 lah kepada-Nya Nya bersujudlah sebagian

Waminal laili fasjud lahū wasabbiĥhu lailan thawīlā (26) Inna

هَٰٓؤُلَآءِ يُحِبُّونَ ٱلْعَاجِلَةَ وَيَذَرُونَ وَرَآءَهُمْ يَوْمًا ثَقِيلًا ٢٧ نَحْنُ

Kami yang hari di belakang dan mereka cepat-cepat/ mereka mere-
27 berat mereka meninggalkan kehidupan dunia mencintai ka itu

hā-ulā-i yuĥibbūnal `ājilata wayadzarūna warā-ahum yauman tsaqīlā (27) Naĥnu

13. di dalam surga itu mereka duduk bersandar di atas dipan, mereka tidak melihat (atau merasakan teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang berlebihan.

14. Dan naungan (pohon-pohon surga itu) dekat di atas mereka dan dimudahkan semudah-mudahnya untuk memetik buahnya.

15. Dan diedarkan kepada mereka bejana-bejana dari perak dan piala-piala yang bening laksana kaca,

16. (yaitu) kaca-kaca (yang terbuat) dari perak yang telah diukur mereka dengan sebaik-baiknya.

17. Di dalam surga itu, mereka diberi segelas minuman bercampur jahe.

18. (Yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil.

19. ۞ Dan mereka dikelilingi oleh pelayan-pelayan muda yang tetap muda (atau kekal). Apabila kamu melihat mereka, kamu akan mengira mereka, mutiara yang bertaburan.

20. Dan apabila kamu melihat di sana (atau di surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar.

21. Mereka memakai pakaian sutera halus yang hijau dan sutera tebal, dan dipakaikan kepada mereka gelang terbuat dari perak, dan Tuhan mereka memberikan kepada mereka minuman yang bersih (atau suci).

22. Sesungguhnya ini adalah balasan untukmu, dan usahamu disyukuri (atau diterima Alloh).

23. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Quran kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur.

24. Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antara mereka.

25. Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang.

26. Dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang dimalam hari.

27. Sesungguhnya mereka (orang kafir) mencintai kehidupan dunia dan mereka melupakan hari yang berat (atau hari akhirat).

28. Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka.
29. Sesungguhnya (ayat-ayat) ini adalah suatu peringatan, maka barang siapa menghendaki (kebaikan bagi dirinya) niscaya dia mengambil jalan kepada Tuhannya.
30. Dan kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali bila dikehendaki Alloh. Sesungguhnya Alloh adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
31. Dan memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya (yakni surga). Dan bagi orang-orang zalim disediakan-Nya azab yang pedih.

خَلَقْنٰهُمْ وَشَدَدْنَآ اَسْرَهُمْ ۚ وَاِذَا شِئْنَا بَدَّلْنَآ اَمْثَالَهُمْ تَبْدِيْلًا

pergantian	serupa mereka	Kami mengganti	Kami menghendaki	dan apabila	tubuh mereka	dan Kami kuatkan	Kami menciptakan mereka

khalaqnāhum wasyadadnā̄ asrahum wa-idzā syi^{k}nā baddalnā̄ amtsālahum tabdīlā

﴿٢٨﴾ اِنَّ هٰذِهٖ تَذْكِرَةٌ ۚ فَمَنْ شَاۤءَ اتَّخَذَ اِلٰى رَبِّهٖ سَبِيْلًا ﴿٢٩﴾

29	jalan	Tuhannya	kepada	dia mengambil	dia menghendaki	maka barang siapa	peringatan/ pengajaran	ini	sungguh	28

(28) Inna hādzihī tadzkirah faman syā̄-at takhadza ilā rabbihī sabīlā (29)

وَمَا تَشَاۤءُوْنَ اِلَّآ اَنْ يَّشَاۤءَ اللّٰهُ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيْمًا حَكِيْمًا ۖ ﴿٣٠﴾

30	Mahabijaksana	Maha Mengetahui	adalah	Alloh	sungguh	Alloh	menghendaki	bahwa	kecuali	kalian menghendaki	dan tidak

Wamā tasyā̄-ūna illā̄ ay yasyā̄-al lāh innal lāha kāna `alīman ĥakīmā (30)

يُّدْخِلُ مَنْ يَّشَاۤءُ فِيْ رَحْمَتِهٖ ۗ وَالظّٰلِمِيْنَ اَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا ۚ ﴿٣١﴾

31	pedih	azab	bagi mereka	Dia sediakan	dan orang-orang zalim	rahmat-Nya	dalam	Dia kehendaki	siapa yang	Dia memasukkan

Yudkhilu may yasyā̄-u fī raĥmatih wazh-zhālimīna a`adda lahum `adzāban alīmā (31)